



SUBBAG HUMAS DAN TU KALAN MALUKU

MEDIA : Siwalima Online

Rabu, 13 September 2017

Laporan Korupsi ADD Siri Sori Ditelaah

Ambon - Laporan dugaan korupsi Alokasi Dana Desa (ADD) dan Dana Desa (DD) tahun 2015-2016 di Negeri Siri Sori Amalatu, Kecamatan Saparua Timur, Kabupaten Maluku Tengah (Malteng) kini masih ditelaah oleh Kejaksaan Tinggi (Kejati) Maluku.

Belum ada pemanggilan dan pemeriksaan terhadap kasus ini yang dilaporkan ke Kejati Maluku pada Juli 2017 lalu. Menurut Kasi Penkum dan Humas Kejati Maluku, Samy Sapulette yang dikonfirmasi *Siwalima*, di ruang kerjanya mengakui, laporan terhadap dugaan ini baru diterima 3 Juli 2017 dan bukan bulan Mei.

Setelah menerima laporan itu, kemudian ditindalanjuti dan menunggu proses lanjutan setelah ditelaah.

“Untuk dugaan korupsi ADD Siri Sori itu, memang benar ada laporan tetapi Kejati Maluku menerimanya pada tanggal 3 Juli 2017 dan ada catatannya. Bukan sejak bulan Mei, itu tidak benar. Tanggal semua jelas. Dan setelah diterima tentunya sudah ditindaklanjuti. Telah dibuat telaan staf dan saat ini dalam proses. Tindaklanjutnya seperti apa dari telaan itu akan di sampaikan progresnya nanti,” jelas Sapulette, Selasa (12/9).

Soal siapa-siapa yang akan dipanggil juga eks Kasi Penyidikan ini tidak bisa memastikan karena masih ditelaah. Namun sudah mulai jalan akan disampaikan perkembangannya kepada publik. “Saya tidak bisa berkomentar dulu. Namun progresnya nanti akan saya sampaikan seperti apa jika sudah jalan,” janji Sapulette.

Sebelumnya diberitakan, laporan kasus dugaan korupsi Alokasi Dana Desa (ADD) dan Dana Desa (DD) tahun 2015-2016 di Negeri Siri Sori Amalatu, Kecamatan Saparua Timur, Kabupaten Maluku Tengah (Malteng) kurang lebih empat bulan sudah masuk ke Kejati Maluku namun hingga kini tak diusut.

Laporan tersebut telah disampaikan masyarakat sejak bulan Mei 2017 lalu, tetapi belum ada langkah hukum untuk mengungkap dugaan penyelewengan anggaran ratusan juta rupiah itu.

“Kami minta agar Kejati Maluku segera menindaklanjuti laporan kami, karena sudah disampaikan sejak bulan Mei lalu namun sampai saat ini belum juga direspons,” tandas Ketua Saniri Negeri Siri Sori Amalatu, Agustinus Uktolseja kepada wartawan di Ambon, Sabtu (9/9).

Uktolseja mengungkapkan, pengelolaan ADD-DD tidak pernah diketahui oleh masyarakat karena hanya dilakukan oleh Raja Frahmih Kesaulja, Sekretaris Marlens Uktolseja dan bendahara Yemima Lelulja.

“Pengelolaan dan penggunaan ADD-DD dari tahun 2015 sampai sekarang secara presentase alokasinya untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat namun tidak pernah disampaikan secara terbuka kepada masyarakat melalui perwakilan masyarakat yaitu saniri negeri,” ujarnya.



SUBBAG HUMAS DAN TU KALAN MALUKU

MEDIA : Siwalima Online

Ia merincikan untuk DD tahun 2015 sebesar Rp 272.889.879 dan tahun 2016 sebesar Rp 383.798.584. Sementara ADD, tidak diketahui berapa besar anggarannya. Uktolseja menduga, ada proyek-proyek yang dikerjakan tidak sesuai dengan Rancangan Anggaran Belanja (RAB) yang telah ditetapkan.

Uktolseja mencontohkan, untuk pembangunan badan jalan. Sesuai RAB panjangnya 300 meter dan tinggi 1 meter. Namun yang dikerjakan hanya 200 meter dan tingginya 0,5 meter.

Begitu juga dengan program-program pemberdayaan diduga salah sasaran. Masyarakat dipaksakan untuk memperoleh bantuan mebel dan bengkel, namun mereka tidak mempunyai keahlian khusus dan jiwa *entrepreneur* untuk mengembangkan usaha.

Selain itu, kata dia, ada juga bantuan yang diberikan berupa sagu tumang maupun terigu tetapi dalam RAB harusnya porna sagu maupun oven.

Fakta lainnya, untuk proyek pembangunan jalan setapak yang dibuat sepanjang 280 meter dan lebarnya 1,2 meter di kawasan jalan tani tidak sesuai dengan bestek. Bahkan jalan itu tidak berfungsi, karena dibangun di dalam hutan. Sementara di dalam negeri banyak jalan setapak yang sudah rusak, namun tak diperbaiki. "Kami menduga dalam laporan pertanggungjawaban yang dibuat oleh raja, sekretaris dan bendahara itu fiktif dan di-*mark up*, karena ada pembangunan yang dilakukan tak sesuai dengan bestek," ujar Uktolseja.

Sementara Raja Negeri Siri Sori Amalatu, Frahmih Kesaulja, yang dikonfirmasi melalui telepon selulernya, Minggu (10/9), membantah adanya penyelewengan ADD-DD tahun 2015-2016. "Tidak ada masalah, kita juga sudah diperiksa oleh BPKP dan jaksa di Cabjari di Saparua," ujarnya singkat.

Kasi Penkum dan Humas Kejati Maluku, Samy Sapulette, yang dikonfirmasi melalui telepon selulernya, tidak direspons. **(S-27)**

http://www.siwalimanews.com/post/laporan_korupsi_add_siri_sori_ditelaah